BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan pendekatan cross sectional dimana jenis penelitian ini menekankan waktu pengukuran atau observasi data variabel independen dan dependen hanya satu kali pada satu saat.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Desa Oelomin, Kecamatan Nekamese, Kabupaten Kupang dan waktu penelitian ini dilakukan pada bulan April 2024 sampai bulan Mei 2024.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan objek yang akan diteliti. Populasi yang diamati dalam penelitian ini adalah balita yang berjumlah 50 balita.

2. Sampel

Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *total sampling*. *Total sampling* adalah seluruh unit populasi diambil sebagai unit sampel (Roflin & Liberty, 2021). Alasan mengambil total sampling karena jumlah populasi yang kurang dari 100, seluruh populasi dijadikan sampel penelitian. Sehingga jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 50 responden.

D. Variabel

Variabel Bebas : Pengetahuan Ibu, Asupan Zat Gizi Makro

Variabel Terikat : Kejadian Stunting

E. Definisi Operasional

Tabel 3. Definisi Operasional

Variabel	Definisi operasional	Instrument	Skala	Indikator
Pengetahuan ibu	Pengetahuan ibu adalah segala sesuatu yang ibu ketahui tentang asupan (Ayu, 2017)	Kuesioner	Ordinal	Baik : 76-100% Cukup : 56-75% Kurang : $\leq 55\%$ (Lailiyah et al., 2021)
Asupan zat gizi makro	Asupan zat gizi Protein, Lemak, Karbohidrat yang dikonsumsi oleh responden berdasarkan hasil recall (Suryani et al 2022)	Form recall 24 jam	Ordinal	Kurang : $<80\%$ Angka Kecukupan Normal : 80-110% Angka Kecukupan Lebih : $\geq$ Angka Kecukupan (WNPG,2012),(Gurnida et al., 2020)
Kejadian stunting	Status gizi berdasarkan indeks PB/U atau TB/U dengan nilai z-score <-2	Timbangan digital dan <i>microtoise</i>	Ordinal	1.Stunting : nilai z-s PB/U atau TB/U <-2 SD 2.Tidak stunting : nilai z-score PB/U atau TB/U ≥-2 SD

F. Instrument Penelitian

Alat pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi :

1. Kuesioner digunakan untuk mengetahui pengetahuan ibu balita
2. Alat Antopometri, yaitu timbangan digital dan *microtoise*
3. Form recall 24 jam.

G. Metode Pengumpulan Data

1. Data primer

Data primer di peroleh secara langsung dari sumbernya atau objek penelitian oleh peneliti. Dalam penelitian ini data primer di dapatkan dari pengisian kuesioner tentang pengetahuan ibu, Asupan zat gizi balita melalui recall 24 jam, Pengukuran antropometri menggunakan timbangan digital dan microtoise.

2. Data sekunder

Data sekunder adalah data yang didapat tidak secara langsung dari objek penelitian. Data sekunder di dapatkan langsung dari puskesmas yang meliputi jumlah balita yang mengalami stunting di Puskesmas Oemasi Desa Oemasi dan Oelomin Kelurahan Nekamese

H. Pengolahan Data

1. Editing

Pada tahap ini, periksa data yang diterima dan periksa apakah ada kekeliruan dalam pengisian atau tidak. Hasil data dari lapangan ini harus diedit terlebih dahulu. Apabila datanya kurang lengkap, bila memungkinkan dilakukan pengumpulan data ulang untuk melengkapi data yang diperoleh.

2. Coding

Setelah editing data , berikan kode dijawab setiap pertanyaan pada kuesioner untuk mempermudah pengolahan data. Setelah data dikoreksi atau diperbaiki maka dilakukan pengkodean yaitu data yang berupa kalimat atau huruf diubah menjadi data dalam bentuk angka dan dimasukkan ke dalam tabel agar lebih mudah dibaca.

3. Entry data

Entry data merupakan kegiatan pemasukan data kedalam program pengolahan data. Dalam proses ini dituntut ketelitian dari peneliti. Salah satu software yang digunakan proses SPSS for window

4. Cleaning data

Kegiatan pengecekan kembali data yang di entry kedalam program agar tidak terjadi kesalahan. Apabila semua data dari setiap sumber data responden selesai dimasukkan, perlu mengecek kembali untuk melihat kemungkinan adanya kasalahan kode, ketidak lengkapan, dan sebagainya kemudian dilakukan koreksi.

5. Scoring

Penilaian data dengan memberikan skor pada pertanyaan yang berkaitan dengan tindakan responden. Hal ini dimaksudkan untuk memberikan bobot masing-masing jawaban, sehingga mempermudah perhitungan.

6. Tabulating

Proses pengelompokan jawaban-jawaban yang serupa dan menjumlahkan dengan teliti dan teratur. Pada tahap ini data diperoleh untuk variabel disajikan dalam bentuk analisis dengan *chi-square*

I. Analisis Data

1. Analisis Univariat

Analisis univariat merupakan analisis terhadap setiap variabel yang akan diteliti. Analisis ini merupakan penyajian dan distribusi variabel. Variabel independen dalam penelitian ini adalah pengetahuan ibu yang memiliki anak kecil dan asupan zat gizi makro, variabel dependen dalam penelitian ini adalah kejadian stunting.

2. Analisis Bivariat

Tujuan analisis uji di atas untuk mengetahui signifikansi ada atau tidaknya hubungan pengetahuan ibu dan asupan zat gizi makro dengan kejadian stunting di Posyandu Kamboja satu. Teknik pengolahan data statistic yang dilakukan menggunakan SPSS dengan uji Chi square.

Kriteria uji statistik adalah :

1. Jika nilai p value $<0,005$ maka hasil perhitungan statistik signifikan, yaitu ada hubungan pengetahuan ibu dan asupan zat gizi makro dengan kejadian stunting.

2. Jika nilai p value $>0,005$ maka hasil perhitungan statistik signifikan, yaitu ada hubungan pengetahuan ibu dan asupan zat gizi makro dengan kejadian stunting.